

Penggunaan Media Puzzle Dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Di Rumah Tahfiz Bunayya Mulioerjo Kecamatan Sunggal

Desi Purnama Sari

¹Fakultas Agama Islam, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat li, Kec. Medan Timur., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

Email: desipurnama@gmail.com

Abstrak

Latar belakang dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media Puzzle dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di Rumah tahfiz Bunayya Mulioerjo Kecamatan Sunggal, yang berlokasi di jalan Medan-Binjai desa Mulioerjo Kecamatan Sunggal, Rumah tahfiz ini memiliki program tahfizul Al-Qur'an yang mampu memberikan kualitas terhadap hafalan Qur'an dengan media Puzzle. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta hasil dari penggunaan media Puzzle dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di Rumah tahfiz Bunayya Kecamatan Sunggal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, karena penelitian dipaparkan secara analisis deskriptif dengan melakukan pengamatan dan wawancara secara langsung kelapangan. Hasil penelitian ini diperoleh melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penggunaan media Puzzle dalam meningkatkan kualitas hafalan santri. dalam tahap perencanaan sudah tersusun baik, dibuktikan dengan adanya persiapan guru sebelum melakukan pembelajaran dalam penggunaan media Puzzle. Pada tahap pelaksanaan penggunaan media Puzzle dapat terlaksana dengan baik mampu mencapai kualitas hafalan setiap siswa dengan diukur melalui hasil evaluasi yang telah dilakukan melalui tes quiz dalam menyusun media Puzzle.

Kata kunci: *Media Puzzle, Meningkatkan Kualitas, Hafalan Al-Qur'an*

1. PENDAHULUAN

Allah menciptakan manusia dalam kehidupan ini tidak hanya sekedar menjalani kehidupan saja, tetapi tujuannya adalah agar manusia memahami bahwa segala sesuatu yang Allah ciptakan hanya untuk beribadah kepada-Nya. Al-Qur'an adalah mukjizat dari Allah yang abadi dimana semakin maju ilmu pengetahuan, semakin tampak kualitas kemukjizatanannya. Allah SWT menurunkannya kepada Nabi Muhammad Saw, demi membebaskan manusia dari masa kegelapan hidup menuju cahaya illahi, dan membimbing mereka ke jalan yang lurus. Al-Qur'an yang berfungsi sebagai petunjuk, pelajaran, serta pedoman hidup bagi umat islam. sesungguhnya hanya bagi orang-orang yang mau membacanya, mempelajari, serta mengambil pelajaran dari ayat-ayat Al-Qur'an sehingga akan menjadi petunjuk dan pedoman hidupnya. Kita sebagai umat islam yang menganggap Al-Qur'an sebagai kitab suci umat islam dari masa ke masa haruslah tetap menjaga keasliannya dan kemurniannya.

Menghafalkan Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk interaksi umat islam dengan Al-Qur'an yang telah berlangsung secara turun-menurun sejak Al-Qur'an pertama kali turun kepada Nabi Muhammad SAW. hingga sekarang dan masa yang akan datang. Allah SWT telah memudahkan Al-Qur'an untuk dihafalkan, baik oleh umat islam yang berasal dari Arab maupun selain Arab yang tidak mengerti arti kata-kata dalam Al-Qur'an yang menggunakan bahasa Arab. Sebagaimana dirangkum oleh Ahsin W. Al-Hafidz, ada beberapa alasan mengapa menghafal Al-Qur'an dianggap sangat penting dilakukan, yakni sebagai berikut. Pertama, Al-Qur'an diturunkan dan diterima Nabi secara hafalan kemudian diajarkannya kepada sahabat pun dengan hafalan. Kedua, hikmah diturunkannya Al-Qur'an secara berangsur angsur mengisyaratkan motivasi dan semangat untuk menjaganya melalui hafalan dan memahami kandungannya dengan baik. Ketiga, firman Allah dalam QS. Al-Hijr: 9 bersifat aplikatif, yang berarti bahwa jaminan terpeliharanya kemurnian Al-Qur'an adalah Allah yang memberikannya, akan tetapi tugas operasional secara nyata harus dilakukan oleh umat yang memilikinya, yakni umat islam. Keempat, menghafal Al-Qur'an mempunyai hukum fardu kifayah, yang artinya bahwa orang yang menghafal Al-Qur'an tidak boleh kurang dari jumlah mutawatir sehingga tidak akan terjadi kemungkinan pemalsuan, pengurangan, atau penambahan terhadap ayat-ayat Al-Qur'an. Jika kewajiban tersebut sudah terpenuhi, maka gugurlah kewajiban bagi yang lainnya. Adapun, jika tidak terpenuhi, maka umat islam seluruhnya akan menanggung dosa.

Tidak ada sesuatu kebahagiaan dihati seorang mukmin, melainkan membaca Al-Qur'an, tapi selain bisa membaca, mendalami arti dan maksud yang terkandung di dalamnya yang terpenting adalah menghafalkannya. Karena menghafalkan Al-Qur'an merupakan suatu pekerjaan dan tugas yang mulia disisi Allah SWT, dalam memelihara kemurnian Al-Qur'an itu sendiri. Menghafal Al-Qur'an tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa saja akan tetapi dari kalangan remaja bahkan sampai anak-anak pun melakukannya. Bahkan, dewasa ini sangat marak anak-anak menghafal Al-Qur'an. Seperti sebuah trend, hal ini berkembang sangat pesat. Bagi orang tua, mempunyai seorang anak penghafal Al-Qur'an adalah kebanggaan yang luar biasa. Bahkan ini dijadikan sebagai ajang kompetisi agar mereka berlomba lomba dalam menyuarakan ayat-ayat Al-Qur'an yang seharusnya untuk dibumihkan. Menghafal Al-Qur'an bukanlah sesuatu yang gampang untuk dilakukan, akan tetapi bukan pula sesuatu yang tidak bisa untuk dilakukan, karna telah banyak sebagian orang yang hafal Al-Qur'an tetapi banyak juga yang tidak hafal Al-Qur'an. Banyak yang menjadi penyebab seseorang tidak bisa untuk menghafal Al-Quran, misalnya karna faktor usia yang sangat sulit untuk menghafal, kemudian merasa kurang tertarik dalam menghafal, langsung mengeluh karna melihat hafalan yang begitu banyak dan Panjang, merasa sangat kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an karna lemahnya dalam mengingat padahal usianya masih muda, sebagian orang mengatakan bahwa menghafal itu sangat susah dan menjadi beban bagi mereka yang kesulitan dalam menghafal.

Iniilah yang menjadi alasan ataupun dilema bagi sebagian orang dalam menghafal Al-Qur'an, siapa yang tidak ingin untuk bisa menghafal Al-Qur'an karna jauh dilubuk hati setiap kaum muslim untuk bisa menghafalnya. Karena Al-Qur'an adalah mukjizat dari Allah

yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw khusus diberikan bagi umatnya, maka inilah yang menjadi keistimewaan Al-Qur'an ketika siapa saja yang ingin mempelajarinya, bahkan orang non muslim sekalipun ketika berhadapan langsung dengan Al-Qur'an pasti mereka akan merasakan kedamaian dan keheningan didalamnya, karna sudah banyak terbukti disepanjang sejarah sampai sekarang banyak dari mereka yang masuk kedalam islam. Banyaknya problema yang dihadapi dalam mempelajari Al-Qur'an, baik dikalangan pendidik maupun peserta didik mungkin karna belum maksimalnya proses pembelajaran yang dilakukan. Sehingga perlu bagi pendidik untuk bisa melakukan evaluasi dalam sistem pengajaran yang dilakukan agar mampu disolusikan bagaimana agar pembelajaran yang dilakukan dapat tercapai dengan baik. Sebenarnya Allah telah menyampaikan didalam Al-Qur'an bahwa menghafal Al-Qur'an sangatlah mudah dibandingkan dengan menghafal pelajaran yang lain,

Sehingga para nabi juga mengajak umatnya untuk mengikuti ajaran agama yang benar yaitu mempelajari Al-Qur'an sekaligus menghafalkannya, selalu bertindak sebagai guru-guru yang baik. Dalam sejarah para nabi rasul tugasnya adalah menanamkan aqidah agama taat kepada Allah SWT melalui rasulnya. Untuk mengajak umatnya mengikuti ajaran agama yang benar dan agar ajaran tersebut dapat mudah diterima oleh umatnya, maka para nabi dan rasul tidak akan pernah lepas dengan memberikan contoh teladan yang baik (uswatun hasanah) dari diri beliau sendiri, ini menunjukkan bahwa para nabi dan rasul sudah menggunakan media yakni melalui perbuatan maupun perkataan beliau.⁷ Jadi usaha dalam mengatasi keadaan demikian adalah dengan penggunaan media secara terintegrasi dalam proses belajar mengajar, karna fungsi media dalam kegiatan tersebut disamping sebagai penyaji stimulus, informasi, dan lain-lain, juga untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi.

Penggunaan media sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas belajar anak terutama dalam menghafal Al-Qur'an, agar anak lebih interaktif dan partisipasi aktif dalam belajar Al-Qur'an. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran sangat banyak, demikian pula dalam pembelajaran Al-Qur'an juga menggunakan media pembelajaran yang memudahkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Maka seorang pendidik harus memilih media yang tepat dan lebih inovatif untuk meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an peserta didiknya. Media yang nantinya akan digunakan pada pembelajaran Al-Qur'an yaitu media puzzle. Media pembelajaran adalah salah satu upaya yang meningkatkan proses pembelajaran Al-Qur'an, khususnya dalam hafalan Al-Qur'an peserta didik. Pesan dari proses pembelajaran tersebut akan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Cara pengemasan proses pembelajaran yang dirancang oleh pendidik sangat berpengaruh terhadap kebermaknaan pengalaman belajar bagi peserta didik. Pengalaman belajar akan lebih menunjukkan unsur yang baik, menjadikan proses belajar yang lebih efektif. Perolehan keutuhan dalam belajar dapat diwujudkan dengan penggunaan media puzzle.

Pemilihan media puzzle sesuai dengan karakteristik peserta didik. Sebagaimana dikemukakan oleh Elida menyatakan bahwa, "kemampuan berfikir mereka berada pada periode yang berfikir konkrit. Kemampuan mereka memiliki diantaranya menggunakan symbol, seperti angka, huruf, maupun symbol operasi dalam matematika". Periode berfikir kongkret ini sebagai periode simbolis. Penggunaan media puzzle akan memudahkan siswa dalam membangun pengetahuannya karena mereka mengerti dan menggunakannya secara langsung.⁹ Melalui media puzzle, peserta didik diharapkan memperoleh pengalaman belajar yang lebih bersahaja, sehingga pembelajaran tersebut disenangi dan diminati oleh peserta didik. Guru diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dengan menggunakan media belajar tersebut. Media puzzle juga mampu membuat pembelajaran hafalan Qur'an semakin mudah dan lebih membuat meningkatkan hafalan pada anak-anak termasuk yang ada di rumah tahfidz bunayya yang saat ini menjadi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Yang terpenting dalam menghafal adalah bagaimana kita meningkatkan kualitas menghafal serta menjaga hafalan atau melestarikan hafalan sehingga Al-Qur'an tetap ada dalam dada kita. Banyak cara untuk meningkatkan kualitas hafalan, setiap hari harus

meluangkan waktu untuk selalu menguatkan hafalan agar tetap terjaga. Perangkat untuk memelihara dan menjaga Al-Qur'an adalah menyiapkan orang yang menghafal Al-Qur'an pada setiap generasi kegenasi yang dilakukan pada lembaga kusus seperti pondok pesantren untuk menghafal, menjaga dan melestarikan Al-Qur'an. Akan tetapi masih banyak diantara masyarakat yang tidak bisa untuk belajar di podok pesanten karena mungkin kesulitan ekonomi, maka Rumah Tahfidz Al- Bunayya yang dibangun oleh masyarakat Mulioerjo Kec. Sunggal ini menjadi salah satu wadah untuk menjadikan tempat belajar menghafal Al-Qur'an, sehingga ini menjadi kesempatan bagi masyarakat sekitar untuk bisa tetap belajar Al-Qur'an walaupun tidak bisa belajar dipondok pesantren.

Dalam pembelajaran tahfiz Qur'an banyaknya kurang perhatian anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an, ada yang mengeluh karena hafalan yang terlalu panjang, hilang kefokusannya saat menghafal, merasa jenuh dan kurang bersemangat, dan membuat beban bagi anak karena sulitnya menghafal. Jadi karena banyak faktor yang mempengaruhi kondisi anak-anak saat menghafal, ini yang membuat guru harus membuat suatu perencanaan pembelajaran agar tercapainya tujuan dalam pembelajaran yaitu dengan penggunaan media puzzle. Dalam penggunaan media puzzle ini sangat berpengaruh terhadap hafalan Al-Qur'an pada anak. Menambah semangat dalam menghafal, sangat memudahkan dalam menghafal, kelebihannya dapat meningkatkan hafalan Qur'an pada anak, serta meningkatkan juga daya ingat dalam menghafal, terjalin komunikasi dengan baik antara siswa dan guru. Tahfizul Qur'an merupakan salah satu program yang diterapkan di Rumah Tahfidzh Bunayya Mulioerjo Kec. Sunggal, dalam pelaksanaan program tersebut tujuannya agar masyarakat setempat termasuk anak-anaknya bisa belajar Al-Qur'an, menghafal Al-Qur'an dan juga ada pembelajaran tsaqafah islam yang nantinya akan menjadikan generasi-generasi yang Rabbani, islami, Qur'aniserta senantiasa membumikan Al-Qur'an.

Rumah Tahfiz Bunayya adalah sebuah tempat pembinaan untuk mempelajari Al-Qur'an dan salah satu program yang dimiliki yaitu menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan media puzzle, media puzzle ini yang menjadi sarana dan perasarana dalam program tahfiz Qur'an, hal ini yang menjadi ciri khas Rumah Tahfiz tersebut dengan tempat-tempat lain yang hanya sekedar tempat pembelajaran mengaji sore biasa di Desa Mulioerjo tersebut. Rumah Tahfiz Bunayya ini program baru didirikan oleh ibu Eni Julianita, S.H, MKN. pada tanggal 25 Juni 2019. Mengingat sangat pentingnya keefektifan dalam proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran Al-Qur'an, maka dari itu dapat dilihat sejauh mana keefektifan penggunaan media puzzle dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an dan menjaga hafalan teraebut . Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian, "Penggunaan Media Puzzle Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Di Rumah Tahfiz Bunayya Mulioerjo Kecamatan Sunggal". Sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana kualitas dari setiap peserta didik dalam menghafal dengan menggunakan media puzzle, bisa menjadi acuan bagi rumah tahfiz yang lain untuk bisa menerapkannya.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, karena penelitian dipaparkan secara analisis deskriptif. Kualitatif merupakan metode penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Lokasi tempat penelitian yang dijadikan sebagai objek penelitian bertempat di Rumah Tahfiz Bunayya yang terletak di Jl. Setia 1 Bintang TerangUjung Desa Mulioerjo Kecamatan Sunggal. Waktu penelitian dilakukan pada Kegiatan mengajar belajar berlangsung sore hari pada hari senin-jumat selama 2 jam. Selesai penelitian sampai waktu yang sudah ditentukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan beberapa langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: kondensasi data (data condensation), menyajikan data (data display), dan menarik

kesimpulan atau verifikasi (conclusion drawing and verification). Kondensasi data dilakukan dengan pemilihan, pengerucutan, dan tranformasi data.

3. HASIL

4. PEMBAHASAN

Dari data yang sudah diperoleh dari temuan diatas berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai penggunaan media puzzle dalam meningkatkan kualitas hafal Al-Qur'an di Rumah Tahfiz Bunayya, maka untuk lebih mudah dipahami lagi oleh pembaca maka peneliti merangkumnya didalam pembahasan ini dan membandingkan hasil penelitian dengan teori yang ada dipaparkan sebagai berikut.

1. Perencanaan penggunaan media puzzle dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfiz Bunayya Mulioerjo Kecamatan Sunggal.

Pembahasan yang dapat dipaparkan dilihat dari hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan peneliti di Rumah Tahfiz Bunayya Mulioerjo Kecamatan Sunggal bahwa dapat ditarik kesimpulan dari hasil data-data yang telah didapatkan pada hasil temuan diatas adalah pentingnya dalam melaksanakan proses pembelajaran harus memiliki namanya perencanaan. Perencanaan ini yang nantinya akan mengawali setiap kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru untuk mempersiapkan langkah-langkah dalam pembelajaran sehingga mampu terwujudnya tujuan pembelajaran yang sebagaimana dikatakan oleh Farida Jaya dalam bukunya perencanaan pembelajaran bahwa perencanaan pembelajaran adalah sebuah persiapan yang dilakukan guru dalam mempersiapkan langkah-langkah dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tanpa adanya perencanaan proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik, maka perlu adanya perencanaan pada kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran tahfizul Qur'an dalam menggunakan media puzzle. Supaya mencapai kualitas dalam hafalan Qur'an pengajar harus menyiapkan berbagai perencanaan agar terwujudnya kualitas pembelajaran yang diinginkan.

Dan ada beberapa perencanaan yang disiapkan dalam menunjang kualitas hafalan santri dalam menggunakan media puzzle yaitu ustadzah menyiapkan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan mata pembelajaran tahfizul Qur'an dengan mencocokkan ayat yang akan dihafal santri dengan media puzzle. Setelah itu mempersiapkan metode-metode pengajaran yang akan menguatkan materi pembelajaran dengan menggunakan media puzzle, dan tujuan pembelajaran yang lainnya sebagai penunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran. Yang didapatkan dari hasil wawancara bahwa media puzzle yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah potongan-potongan kertas yang telah diprint dan didalamnya ada ayat yang sudah dicetak, inilah media puzzle yang akan digunakan dalam proses menghafal Al-Qur'an dan media ini sangat berpengaruh dalam menghafal Al-Qur'an karena mampu memudahkan siswa dalam menghafal dan membuat siswa merasa menyenangkan. Setelah itu ustadzah juga mempersiapkan motivasi-motivasi kepada santri untuk mengawali pembelajaran serta memberikan tes diakhir pembelajaran untuk mengukur setiap keberhasilan dalam pembelajaran.

2. Pelaksanaan penggunaan media puzzle dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfiz Bunayya Mulioerjo Kecamatan Sunggal.

Dinyatakan dalam hasil wawancara diatas bahwa pembahasan mengenai pelaksanaan penggunaan media puzzle dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an memiliki tiga fasea atau langkah dalam pelaksanaannya sedangkan yang dikatakan oleh syarifudin khardi dalam jurnalnya bahwa pelaksanaan dalam menggunakan puzzle dalam menghafal Al-Qur'an ada 6 langkah. Pada dasarnya dari hasil penemuan antar keduanya sama walaupun pada peneliti terdahulu ada 6 langkah bukan berarti berbeda tida hanya saja pada peneliti yang sekarang hanya lebih dipersingkat pada setiap poinnya dan dijabarkan secara luas dan mendalam pada setiap poinnya sedangkan peneliti terdahulu menyabarkan dengan secara langsung sehingga tidak perlu dijabarkan disetiap poinnya akan tetapi pada dasarnya langkah yang dilakukan tetap sama. Sebelum melaksanakan setiap tahapnya pembelajaran diawali dengan membaca doa serta membaca surah Al-Fatiha, selanjutnya ustadzah

memberikan motivasi kepada siswa dalam mempersiapkan pembelajaran supaya siswa dapat fokus dan siap dalam melakukan pembelajaran. Maka setelah itu masuk pada tiga fase tahapan penggunaan media puzzle sebagai berikut:

- a. pada tahap pertama
ustadzah mempersiapkan media puzzle yang sudah disiapkan, selanjutnya ustadzah mengambil salah satu bagian potongan puzzle yang dijadikan sebagai hafalan baru santri, setelah diambil potongan puzzle tersebut ustadzah membacakan setiap potongan-potongan ayat secara berulang-ulang dengan tajwid yang baik dan benar dan setiap santri mengikutinya.
- b. Pada tahap kedua
pada fase kedua ini ustadzah melakukan pembagian kelompok setiap santri di bagi menjadi dua kelompok, masing-masing kelompok diberi potongan-potongan ayat puzzle dengan surah yang sama. Kemudian santri diberikan intruksi oleh guru untuk menyusun setiap potongan-potongan ayat puzzle menjadi satu kesatuan.
- c. Pada tahap ketiga
Fase terakhir santri di tes kembali dengan menyusun potongan-potongan ayat puzzle secara perindividu, setelah santri sudah bersiap-siap untuk pulang yaitu dengan melakukan Quiz siapa yang bisa menyusun setiap puzzle tersebut berarti santri dibolehkan untuk pulang lebih awal. Sebelum hal itu dilakukan para santri membaca doa' penutup majelis sesuai yang sudah diajarkan.

3. Evaluasi menggunakan media puzzle dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfiz Bunayya Mulioerjo Kecamatan Sunggal.

Evaluasi sangat perlu dilakukan baik dalam pembelajaran maupun untuk keperluan yang lain, karena evaluasi adalah sebuah alat pengukur dimana sesuatu yang dilakukan mengalami keberhasilan atau kekurangan yang nantinya bisa dilakukan sebuah perbaikan, sebagaimana yang dijelaskan oleh Kadek Ayu Astiti bahwa dalam evaluasi yaitu sebuah proses sistematis yang dilakukan dalam pembelajaran guna mengetahui bagaimana keberhasilan yang didapat dalam proses pembelajaran. Dilansir dari data yang didapatkan dalam pemaparan diatas mengenai evaluasi penggunaan media dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfiz Bunayya adanya evaluasi dengan dua cara dalam menggunakan media puzzle yaitu evaluasi pertama, ustadzah memberikan tes Quiz dalam menebak setiap surah-surah yang sudah dihafal dilakukan dengan dua-dua orang. Ustadzah membacakan salah satu surah yang telah dipilih dan kemudian santri meneruskan surah yang telah dibacakan. Evaluasi kedua, santri melakukan tasmi' setiap perindividu dengan cara satu santri menghafal surah dari ayat pertama sampai akhir ayat yang sudah dipilih, dan salah satu ustadz atau ustadzah memeriksa setiap hafalannya baik dari sisi kelancaran, kefasihan, makhrijul huruf maupun tajwidnya.

Maka hasil dari penggunaan media puzzle dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfiz Bunayya Mulioerjo Kecamatan Sunggal yaitu Hasil adalah nilai akhir dalam pembelajaran yang telah dilakukan maka telah didapatkan data dari hasil penelitian diatas bahwa hasil penggunaan media puzzle dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an pada santri dapat dilihat dari hasil evaluasi yang sudah dilakukan oleh ustadzahnya santri mengalami peningkatan setiap minggunya terhadap hafalan yang sudah dihafal akan tetapi peneliti mendapatkan point yang sangat penting yang dikatakan oleh ketua Tahfiz Bunayya ustadzah Eni sebagai pimpinan bahwa dalam menghafal Al-Qur'an bukan banyaknya surah yang dihafal akan tetapi kita sebagai penghafal Al-Qur'an harus mampu menjaga hafalan yang kita miliki supaya tidak mudah melupakannya, jadi sedikitpun hafalan yang kita miliki tetapi mampu untuk menjaganya dan tidak melupakannya inilah yang menjadikan hafalan itu berkualitas karena kita mampu menjaganya didalam diri kita.

Dengan demikian hasil yang didapatkan para santri menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan media puzzle adalah santri mampu menjaga hafalannya, santri lebih fokus dalam menghafal, sangat mudah dan senang dalam menghafal, dan saling bekerjasama anatar tim, serta mampu menguasai makhrijul huruf dan beberapa hukum-hukum tajwid dengan baik dalam hafalannya. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Eni Estuti Sabaryati

bahwa dalam menggunakan media puzzle mampu meningkatkan kualitas dalam menghafal Al-Qur'an dengan terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan dan lebih mudah serta semakin banyak jumlah peserta didik setiap tahunnya.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan diatas mengenai penggunaan media puzzle dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfiz Al-Bunayya Mulioerjo Kecamatan Sunggal dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan penggunaan media puzzle dalam meningkatkan kualitas hafalan Qur'an di Rumah Tahfiz Al-Bunayya Mulioerjo Kecamatan Sunggal cukup baik ustadzah menyiapkan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan mata pembelajaran tahfiz Qur'an dengan mencocokkan ayat yang akan dihafal santri dengan media puzzle. Setelah itu mempersiapkan metode-metode pengajaran yang akan menguatkan materi pembelajaran dengan menggunakan media puzzle, dan tujuan pembelajaran yang lainnya sebagai penunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran. Dan ditambah dalam mempersiapkan santri dengan memberikan motivasi-motivasi dalam menghafal Al-Qur'an serta memberikan tes diakhir pembelajaran untuk mengukur setiap keberhasilan dalam pembelajaran.
2. Pelaksanaan penggunaan media puzzle dalam meningkatkan kualitas hafalan Qur'an di Rumah Tahfiz Al-Bunayya Mulioerjo Kecamatan Sunggal berjalan dengan sangat baik para santri sangat senang menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan media puzzle dan memudahkan mereka dalam menghafal. Dalam media puzzle ini terdiri dalam 3 fase yaitu fase pertama, tahap persiapan setiap individu menghafal ayat yang sudah disiapkan dengan media puzzle secara bergiliran. Fase kedua, setiap santri akan dibentuk kelompok dan dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mengetes setiap hafalan dengan menggunakan media puzzle. Fase ketiga, santri dites kembali perindividu dengan menyusun potongan-potongan ayat menjadi satu bagian.
3. Evaluasi penggunaan media puzzle dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfiz Bunayya Mulioerjo Kecamatan Sunggal dilakukan dengan dua cara puzzle yaitu evaluasi pertama, memberikan tes Quiz dalam menebak setiap surah-surah yang sudah dihafal dilakukan dengan dua-dua orang. Evaluasi kedua, santri melakukan tasmii' setiap perindividu dengan cara satu santri menghafal surah dari ayat pertama sampai akhir ayat yang sudah dipilih dan dinilai dari sisi kelancaran, kefasihan, makhrijul huruf maupun tajwidnya.

6. REFERENSI

- Abrianto, D., Setiawan, H. R., & Fuadi, A. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Di Mts. Swasta Teladan Gebang Kab. Langkat. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(2), 283-298.
- Akrim, A., & Adhani, A. (2021). Interactive Effects Of Stoicism And Religious Coping On Psychological Distress, Fatigue And Intercultural Communication: Muslim Health Workers In Bali. *Journal Of Ethnic And Cultural Studies*, 8(4), 214-237.
- Akrim, A., Nurzannah, N., & Ginting, N. (2018). Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Terpadu Bagi Guru-Guru Sd Muhammadiyah Di Kota Medan. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Akrim, A., Nurzannah, N., & Ginting, N. (2018). Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Terpadu Bagi Guru-Guru Sd Muhammadiyah Di Kota Medan. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Akrim, A., Zainal, Z., & Munawir, M. (2016). Developing Model And Textbook Integrated To Spiritual And Social Competence Of Math Subject For Grade Vii In State Junior High School Of Medan. *Proceeding Of Icmse*, 3(1), M-97.
- Akrim, M., & Harfiani, R. (2019). Daily Learning Flow Of Inclusive Education For Early Childhood. *Utopia Y Praxis Latinoamericana*, 24(6), 132-141.
- Amiruddin, A., Qorib, M., & Zailani, Z. (2021). A Study Of The Role Of Islamic Spirituality In Happiness Of Muslim Citizens. *Hts Teologiese Studies/Theological Studies*, 77(4), 5.

- Dianto, D. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyahan Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 12(1), 34-44.
- Djamarah, S.B Dan Zain, A. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pt Reneka Cipta..
- Estuti, S.E. (2018). Penggunaan Media Pembelajaran Puzzle Untuk Bidang Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IX SMP Negeri 1 Ngaglik Sleman, *Jurnal Tesis*.
- Fachrudin, Y. (2017). Pembinaan Tahfizh Al-Qur'an Di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Tangerang, *Jurnal Kordinat*.
- Fanreza, R. (2019, October). The Formation Of Students' Akhlakul Karimah And Al-Islam And Muhammadiyah Studies At The Muhammadiyah University Of Sumatera Utara. In 6th International Conference On Community Development (Iccd 2019) (Pp. 455-457). Atlantis Press.
- Fanreza, R. (2020, October). The Implementation Of Character Values Through Al-Islam And Kemuhammadiyah At Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 01 Medan. In International Conference On Community Development (Iccd 2020) (Pp. 272-274). Atlantis Press.
- Findayani, H dan Lisnaawati, S. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Puzzle Terhadap Kemampuan Menghafal Ayat Al-Qur'an Pada Pelajaran AL-Qur'an Hadist Kelas VIII, *Jurnal Aksara Public*.
- Ginting, N., & Hasanuddin, H. (2020). Implementasi Konsep Pendidikan Islam Terpadu Di Sekolah Islam Terpadu Ulul Ilmi Islamic School Kota Medan. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 5(2), 293-304.
- Gunawan, G., & Fanrenza, R. (2018, November). Motivation To Educate Lecturers In The Islamic Religion Faculty Of Muhammadiyah University Of Sumatera Utara. In Proceedings International Conference Bksptis 2018.
- Hamalik, O. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Hamid, A. (2016). *Pengantar Studl Al-Qur'an*, Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2016. Imam Asy-Syafi, Curup: STAIN.
- Hanafiah, N Dan Suhada, C. (2012). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Pt Refika Aditama.
- Harfiani, R. (2019, October). Preparation Of Learning Implementation Plan Islamic Education For Early Childhood Based On Inclusive Education. In 6th International Conference On Community Development (Iccd 2019) (Vol. 349, Pp. 451-454). Atlantis Press.
- Harfiani, R., Mavianti, M., & Tanjung, E. F. (2020, January). Practical Application Of Inclusive Education Programs In Raudhatul Athfal. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 333-339).
- Hoimin, A. (2019). *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Malang: Pustaka Pelajar.
- Indriastuti, F.W. (2019). Pengembangan Media Buku Puzzle Berbantuan Web Log (Blog) Pada Materi Struktur Tubuh Tumbuhan Untuk SMP Kelas VIII, Yogyakarta: Universitas Sanata Darma.
- Irianto, A. *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi Dan Pengembangannya*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Irianty. (2013). *Model-Model Pembelajaran Inovatif* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Jannah, R. (2009). *Media Pembelajaran*, Banjarmasin : Antarsari Press.
- Juliani, J., & Pasaribu, M. (2021, February). Learning In The Covid Era And The Changes In Teaching And Learning Methods At Mts Nii Medan. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 638-644).
- Khomsah, R dan Gregorius, J. (2013). Penggunaan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar, *Jurnal PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya*.
- Kumala, D.P dan Budiana, N. (2018). *Media Pembelajaran Bahasa: Aplikasi Teori Belajar dan Strategi Pengoptimalan Pembelajaran*, Malang: UB Press.
- Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2018). Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Seni Decaupage Pada Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Medan Area. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Mavianti, M., & Harfiani, R. (2020). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus: Slb 'Aisyiyah Tembung). *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2).
- Nurhikmah, A. M. Z., & Pasaribu, M. (2021, February). Islamic Education In The Time Of Covid In Madrasah Ibtidaiyah Swasta Balige (Mis Balige). In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 257-263).
- Nurzannah, N. (2021, February). Paradigm Of Associative Thinking Through A Scientific Approach In The 2013 Curriculum Concept. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 864-868).

- Nurzannah, N., & Estiawani, P. (2021). Implementasi Metode TIKRAR Pada Program Tahfidzul Qur'an. *Ar-Rasyid: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 45-53.
- Nurzannah, N., Ginting, N., & Setiawan, H. R. (2020, January). Implementation Of Integrated Quality Management In The Islamic Education System. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 1-9).
- Pasaribu, M. (2018). Integrasi Kompetensi Spritual Dan Sosial Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Matematika Di Smp Negeri Kota Medan. *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Pinem, R. K. B., Mavianti, M., & Harfiani, R. (2019, October). Upaya Peningkatan Kualitas Mubalighat Melalui Pelatihan Public Speaking & Styles Dakwah Pada Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sumatera Utara. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, Pp. 187-193).
- Priono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Sanjaya, W. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Preneda Sanjaya.
- Sari, M., Qorib, M., Harahap, S. H., & Jufrizen, J. (2018). Good Governance In Private University In Medan City. *International Journal Of Research In Business And Social Science* (2147-4478), 7(4), 21-29.
- Setiawan, H. R. (2018). *Media Pembelajaran (Teori Dan Praktek)*. Yogyakarta: Bildung.
- Setiawan, H. R. (2018, November). Improving Student's Study Result Using Role Playing Methods And Animation Media On Arabic Courses In The Faculty Of Islamic Religion University Of Muhammadiyah Sumatra Utara. In *Proceedings International Conference Bksptis 2018*.
- Setiawan, H. R. (2019). *Sistem Finansial Pendidikan*. Yogyakarta: Bildung.
- Setiawan, H. R., & Masitah, W. (2017). Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Pada Mata Kuliah Psikologi Pendidikan Di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fai Umsu 2016-2017. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 47-67.
- Setiawan, H. R., & Masitah, W. (2017). Pengaruh Konsep Diri, Minat Dan Inteligensi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metode Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 20-34.
- Setiawan, H., & Lubis, Z. (2017). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Materi Hiwar Dengan Menggunakan Metode Role Play Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Semester Ii Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 47-51.
- Tanjung, E. F. (2018, July). Improving The Quality Of Religious Islamic Education Learning Through Collaborative Learning Approach In Smp Al-Muslimin Pandan District Tapanuli Tengah. In *Proceedings Of The 5th International Conference On Community Development (Amca 2018)* (Vol. 231, Pp. 205-7).
- Tanjung, E. F. (2019, October). Innovation Method Of Islamic Education Through Active Learning In Smp Al-Muslimin Pandan, Central Tapanuli. In *6th International Conference On Community Development (Iccd 2019)* (Pp. 163-165). Atlantis Press.
- Tanjung, E. F. (2020). Impact Of Public Wellness, Competitiveness, And Government Effectiveness On Quality Of Education In Asian Countries. *Cypriot Journal Of Educational Sciences*, 15(6), 1720-1731.
- Tanjung, E. F. (2021). Improving The Quality Of Religious Islamic Education Learning Through Collaborative Learning Approach In Smp Muhammadiyah Pandan Tapanuli Tengah. *Budapest International Research And Critics Institute (Birci-Journal): Humanities And Social Sciences*, 4(2), 1809-1814.
- Tanjung, E. F., & Harfiani, R. (2020, February). The Role Of Islamic Religious Education In Overcoming The Negative Influence Of Technology On Students Smk Muhammadiyah. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 532-542).
- Tanjung, E. F., Harfiani, R., & Sampedro Hartanto, H. (2021). Formation Of Soul Leadership Model In Indonesian Middle Schools. *Educational Sciences: Theory And Practice*, 21(1), 84-97.